

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 februari 2017 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis dalam mengerjakan soal cerita berdasarkan gender. Secara khusus penelitian ini hanya mengkaji mengenai kemampuan komunikasi matematis dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gender. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Sumbergempol dengan mengambil sampel 6 orang peserta didik yang terdiri dari 3 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan kelas VII-A.

Kemampuan komunikasi matematis merupakan salah satu cara berbagi ide matematis dalam menyelesaikan soal cerita. Tujuan dari adanya komunikasi matematis dalam kelas dapat menyampaikan ide peserta didik kepada guru, teman sebaya, kelompok ataupun seluruh kelas dalam kehidupan sehari-hari yang sering ditemui dalam bentuk soal cerita. Hal tersebut adalah beberapa proses pembelajaran yang diharapkan. Ketika guru membangun komunikasi matematis di dalam kelas, peserta didik dapat memahami permasalahan dalam bentuk soal cerita dan mengerti pelajaran yang mereka pelajari. Untuk data hasil penelitian terkait kemampuan komunikasi matematis dalam menyelesaikan soal cerita materi pokok aritmatika sosial berdasarkan gender, maka dalam pembahasan ini, peneliti menggunakan indikator kemampuan peserta didik dalam komunikasi matematis menurut Ingko Humunggio.

Berikut tabel perbandingan komunikasi matematis antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.

Tabel 5.1 perbandingan komunikasi peserta didik laki-laki dengan peserta didik perempuan dalam menyelesaikan soal cerita.

Indikator komunikasi matematis	Peserta didik laki-laki	Peserta didik perempuan
1. Membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika b. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika c. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika b. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika c. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika
2. Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika, secara lisan dan tulisan dengan aljabar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika, secara lisan tulisan dengan aljabar b. Mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika, secara lisan tulisan dengan aljabar c. Kurang mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika, secara lisan tulisan dengan aljabar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika, secara lisan tulisan dengan aljabar b. Mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika, secara lisan tulisan dengan aljabar c. Tidak mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika, secara lisan tulisan dengan aljabar
3. Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika b. Mampu Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika c. Tidak mampu Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika b. Mampu Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika c. Tidak mampu Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika
4. Menjelaskan dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan

membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari	<p>tetapi kurang mampu membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari.</p> <p>b. Mampu menjelaskan tetapi kurang mampu membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari.</p> <p>c. Tidak mampu menjelaskan tetapi kurang mampu membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari.</p>	<p>tetapi kurang mampu membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari.</p> <p>b. Mampu menjelaskan tetapi kurang mampu membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari.</p> <p>c. Tidak mampu menjelaskan tetapi kurang mampu membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari.</p>
--	--	--

Temuan penelitian diatas juga didukung oleh penelitian terdahulu Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematika Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pokok Himpunan pada Peserta Didik Semester 2 Kelas VII MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan temuan di atas kemampuan komunikasi matematis peserta didik laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal cerita terdapat kesamaan diantaranya adalah:

1. Dapat membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika
2. Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan aljabar namun terdapat beberapa peserta didik yang kurang dalam menjelaskan ide penyelesaian soal tersebut.
3. Dapat menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika namun masih ada peserta didik yang tidak dapat membuat model matematika dalam menyelesaikan soal tersebut.

4. Dapat menjelaskan dan membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari. Namun dalam pembelajaran peserta didik masih kurang percaya diri dalam bertanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka kemampuan komunikasi matematis peserta didik laki-laki dan perempuan memiliki kasamaan

